

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT DEPRESI IBU
POSTPARTUM DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER SAMARINDA**

**THE RELATIONSHIP OF HUSBAND SUPPORT WITH POSTPARTUM
MOTHER DEPRESSION LEVEL IN TRAUMA CENTER
SAMARINDA PUSKESMAS**

Hardiyanti Wardanah¹, Pipit Feriani D², Tri Wijayanti³



DISUSUN OLEH :

HARDIYANTI WARDANAH

1811202411021

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA**

2020

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Depresi Ibu Postpartum
di PUSKESMAS Trauma Center Samarinda**

**The Relationship of Husband Support with Postpartum Mother
Depression Level in Trauma Center Samarinda
PUSKESMAS**

Hardiyanti Wardanah¹, Pipit Feriani D², Tri Wijayanti³



Disusun Oleh:

Hardiyanti Wardanah

1811202411021

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA**

2020

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT DEPRESI IBU POSTPARTUM DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER SAMARINDA

Bersamaan Dengan Surat Persetujuan Ini Kami Lampirkan Naskah Publikasi

Pembimbing



Ns. Pipit Feriani D., S.Kep., MARS
NIDN. 1116028202

Peneliti



Hardiyanti Wardanah
NIM. 1811102411021

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.kep., M.Pd
NIDN.1114128602

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT DEPRESI IBU
POSTPARTUM DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

HARDIYANTI WARDANAH

1811102411021

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 30 Juni 2020

Penguji I



Ns. Tri Wijayanti., M. Kep.
NIDN. 1110118601

Penguji II




Ns. Pipit Feriani D., S. Kep., MARS
NIDN. 1116028202

Mengetahui :

Ketua Prodi S1 Keperawatan




Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep.
NIDN. 1119097601

Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Depresi Ibu Postpartum di PUSKESMAS Trauma Center Samarinda

Hardiyanti Wardanah¹, Pipit Feriani D², Tri Wijayanti³

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jln. Ir. H. Juanda

Email : hardiyantiwardanah@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2011 menyatakan bahwa kejadian pada kasus depresi postpartum pada Beberapa Negara, yaitu yang terdapat di Vietnam (19,4%) kolumbia (13,6%), dan Dominika (3%). Dukungan suami berpengaruh besar terhadap kejadian depresi postpartum pada ibu postpartum. Dimana dukungan suami ini merupakan strategi saat ibu postpartum, yang merasa stress dan berfungsi sebagai strategi untuk melindungi dari stress. Depresi postpartum bisa terjadi setiap waktu setelah ibu melahirkan. Oleh karena itu kemungkinan terjadinya depresi pada ibu postpartum harus di kenali sejak awal , agar tidak depresi postpartum tidak berakibat buruk pada bayi, ibu serta pasangan. Setelah dilakukan wawancara, Terdapat 3 ibu postpartum yang sedang mendapatkan perawatan di puskesmas Trauma Center Samarinda mengatakan bahwa ibu tidak mendapatkan dukungan dari suaminya. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik ingin meneliti tentang "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Depresi Ibu Postpartum di Puskesmas Trauma Center Samarinda.

Tujuan: Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui apakah hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi ibu postpartum di Puskesmas Trauma Center Samarinda.

Metode: Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel yaitu dukungan suami dengan tingkat depresi postpartum, dengan pendekatan *cross sectional* teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Endinburgh Postpartum Depression Scall* (EPDS) dan kuesioner dukungan suami. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah total sampling yang berjumlah 165. Analisa Bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat untuk variabel dukungan suami didapatkan yang memiliki dukungan suami sebanyak 147 responden (89,1%) dan tidak mendukung sebanyak 18 responden (10,9%) dan untuk variabel Depresi Postpartum didapatkan katagori yang mengalami depresi sebanyak 22 responden (13,3%) dan yang tidak depresi postpartum sebanyak 143 responden (86,7%) dan untuk analisa bivariate menggunakan rumus chi square. Hasil uji chi-square ditemukan 1 cell yang memiliki frekuensi harapan lebih 20%, maka p value yang digunakan adalah fisher exact dengan $p = 0,001 \leq 0.05$, berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi ibu postpartum.

Kesimpulan: Adanya hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi ibu postpartum di puskesmas Trauma Center Samarinda. Hal tersebut dikarenakan dukungan suami merupakan strategi koping penting saat mengalami stress pada ibu postpartum dan berfungsi sebagai strategi preventif untuk mengurangi stress.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Ibu Postpartum, Depresi Postpartum

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
3. Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

***The Relationship of Husband Support with Postpartum Mother Depression
Level in Trauma Center Samarinda PUSKESMAS***

Hardiyanti Wardanah¹, Pipit Feriani D², Tri Wijayanti³

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jln. Ir. H. Juanda

Email : hardiyantiwardanah@gmail.com

ABSTRACT

Background: According to the World Health Organization (WHO), in 2011 stated that the incidence of cases of postpartum depression in several countries, namely those in Vietnam (19.4%) Columbia (13.6%), and Dominica (3%). Husband's support greatly influences the incidence of postpartum depression in postpartum mothers. Where is the husband's support is a strategy when mothers postpartum, who feel stressed and serves as a strategy to protect from stress. Postpartum depression can occur at any time after the mother gives birth. Therefore, the possibility of depression in postpartum mothers must be recognized from the beginning, so that postpartum depression is not bad for infants, mothers and partners. After the interview, There were 3 postpartum mothers who were receiving treatment at Samarinda's Trauma Center puskesmas said that the mother did not get support from her husband. Based on the background, the researcher is interested in examining the "Relationship between Husband Support and Postpartum Mother Depression Level in Samarinda Trauma Center Health Center.

Purpose: The purpose of this study was to determine whether the relationship between husband support and postpartum maternal depression levels in Samarinda's Trauma Center Puskesmas.

Method: In this study using quantitative descriptive research, which aims to reveal the relationship between variables namely husband support with postpartum depression level, with a cross sectional approach to data collection techniques performed using the Edinburgh Postpartum Depression Scale (EPDS) questionnaire and husband support questionnaire. The sampling technique in this study was a total of 165 samples. Bivariate analysis used the chi-square test.

Results: Results of data analysis used was univariate analysis for the husband support variable which had husband support as many as 147 respondents (89.1%) and did not support as many as 18 respondents (10.9%) and for the Postpartum Depression variable it was found that there were 22 depressed categories respondents (13.3%) and those without postpartum depression were 143 respondents (86.7%) and for bivariate analysis using the chi square formula. Chi-square test results found 1 cell that has a more than 20% expectation frequency, then the p value used is fisher exact with $= 0.001 \leq 0.05$, meaning there is a relationship between husband's support and the level of postpartum maternal depression.

Conclusion: There is a relationship between husband's support and postpartum maternal depression levels in Samarinda's Trauma Center puskesmas. This is because the husband's support is an important coping strategy when experiencing stress in postpartum mothers and serves as a preventive strategy to reduce stress.

Keyword: Husband Support, Postpartum Mother, Postpartum Depression

1. Students of Muhammadiyah University of East Kalimantan
2. Lecturer at Muhammadiyah University of East Kalimantan
3. Lecturer at Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Depresi postpartum adalah munculnya masalah pada seorang wanita yang dalam periode kehamilan dan periode melahirkan, dimana terdapat pada psikologis pada diri seorang wanita pada setelah melahirkan (Simpson,dkk.2003)

Masalah depresi postpartum sudah dilaporkan, Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 menyebutkan bahwa kejadian kasus depresi postpartum di Beberapa Negara yaitu seperti di Vietnam (19,4%) kolumbia (13,6%), dan Dominika 3%), Soep (2009) melaporkan hasil 3 penelitian dari O'hara dan Swain bahwa kasus depresi postpartum masih banyak terjadi di Beberapa Negara maju seperti yang ada di negara Kanada (50-70%), Amerika Serikat (8-26%) dan Belanda (2%-10%), (Asmayati, 2017).

Di Indonesia, hasil penelitian yang dilakukan oleh Soep (2009), menyebutkan bahwa dukungan suami memiliki pengaruh yang besar akan terhadap kejadian depresi pada ibu postpartum. Hal tersebut dikarenakan dukungan suami merupakan strategi untuk ibu postpartum yang mengalami stress, berfungsi sebagai strategi untuk mengurangi depresi postpartum.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 mei 2019 di puskesmas Trauma Center Samarinda berdasarkan hasil presurvey yang telah dilakukan pada 8 ibu, kemudian setelah dilakukan wawancara yang berisi berupa pertanyaan tentang dukungan suami dan pertanyaan tentang depresi pada ibu postpartum mengenai perasaan ibu dalam 7 hari ini bukan hanya pada hari ini yang mencakup yang sedang mendapat perawatan di puskesmas Trauma Center Samarinda ataupun ibu nifas yang sedang melakukan kontrol pada saat tanggal presurvey.

Terdapat 3 ibu postpartum yang sedang mendapatkan perawatan di Puskesmas Trauma Center Samarinda mengatakan bahwa ibu tidak mendapatkan dukungan dari suaminya seperti dukungan emosional kurang rasa diperhatikan oleh suami, dukungan instrumental aspek yang meliputi penyediaan sarana atau kebutuhan yang tidak didapatkan istri atau anak dari suami, dukungan informatif berupa pemberian informasi dan dukungan penilaian seperti tidak memberikan kejutan setelah melahirkan dan tidak memberikan saran yang positif ketika ibu sedang mengalami masalah peran sebagai ibu.

Sedangkan dalam hal Depresi Postpartum, 3 diantara ibu postpartum yang sedang mendapatkan perawatan di Puskesmas Trauma Center Samarinda didapatkan bahwa ke 3 nya merasa gelisah merawat bayinya dan sangat merasa terganggu atas bayinya yang sering menangis. Dan 5 ibu nifas yang sedang kontrol 4 diantaranya sangat bahagia atas kelahiran bayinya, senang karna bayinya sehat dan sempurna saat dilahirkan, ibu juga mengatakan akan menjaga dan merawat bayinya dengan sangat baik hingga tumbuh dan berkembang dewasa namun diantara 5 ibu nifas tersebut didapatkan 1 ibu nifas yang merasa gelisah saat memiliki bayi dikarenakan merupakan anak pertama dan masih belum terbiasa dengan bangun pada malam hari saat bayinya haus.

TUJUAN PENELITIAN.

Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Karakteristik responden (Usia, pendidikan, status perkawinan, pendapatan, paritas, dan jenis persalinan). Di puskesmas Trauma Center Samarinda
2. Mengidentifikasi dukungan suami pada ibu puskesmas trauma center samarinda
3. Mengidentifikasi tingkat depresi ibu postpartum di puskesmas Trauma Center Samarinda
4. Menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi postpartum ibu di puskesmas trauma center samarinda

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan, deskriptif kolerasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi postpartum yang akan diukur dengan lembar kuesioner, dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu studi agar mengetahui hubungan subjek yang ingin diteliti. Populasi penelitian ini semua ibu

postpartum yang pertama kali melahirkan..dan ibu yang sudah mempunyai bebrapa anak yang sedang mendapatkan perawatan di puskesmas Trauma Center Samarinda yang berjumlah 165 ibu postpartum 8 agustus -20 april 2020. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalag *total sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yang berupa lembar kuesioner yang disusun oleh peneliti yaitu kuesioner Dukungan Suami, dan kuesioner Endinburgh Postnatal Depression Scale yaitu kuesioner yang direkomendasikan untuk mengkobfirmasi gejala depresi. Analisa bivariate menggunakan uji *chi-square*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Usia Responden.

Usia	Frekuensi	(%)
<20	12	7,3
20-35	138	83,6
>35	15	9,1
Jumlah	165	100

Sumber: Data Primer 2019

Pada tabel 4.1, dimana responden dalam penelitian ini berjumlah 165 orang dengan, usia <20 tahun sebanyak 12 responden (7,3%), usia 20-35 tahun sebanyak 138 responden (83,6%), usia >35 tahun sebanyak 15 responden (9,1%).

b. Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	(%)
SD	7	4,2%
SMP	31	18,8%
SMA	76	46,1%
PT	51	30,9%
Jumlah	165	100

Sumber : Data Primer 2019

Pada tabel 4.2 diatas, diperoleh responden dengan jenjang pendidikan paling banyak adalah pendidikan Menengah Atas (SMA) sebanyak 76 responden (46,1%), kemudian Pendidikan Tinggi (PT) sebanyak 51 responden (30,9%), Menegah Pertama (SMP) sebanyak 31 responden (18,8%), Pendidikan Dasar (SD) sebanyak 7 responden (4,2%),

c. Status Perkawinan Responden

Status perkawinan	Frekuensi	(%)
Menikah	165	100 %
Bercerai	0	0%
Tidak Menikah	0	0%
Jumlah	165	100%

Sumber : Data Primer 2019

Pada tabel 4.4 diatas diperoleh 165 responden pada peneltian ini dengan status perkawinan menikah (100%).

d. Pendapatan Responden

Pendapatan	Frekuensi	(%)
Pendapatan Sangat Tinggi	22	13,3%
Pendapatan Tinggi	81	49,1%
Pendapatan Sedang	61	37,0 %
Pendapatan Rendah	1	0,6 %
Jumlah	165	100%

Sumber: Data Primer 2019

Pada tabel 4.5 diatas diperoleh responden dengan Pendapatan Tinggi sebanyak 81 responden (49,1%), Pendapatan sedang sebanyak 61 responden (37,0%), Pendapatan sangat tinggi sebanyak 22 responden (13,3%), pendapatan rendah sebanyak 1 responden (0,6%).

e. Status Kehamilan

Sumber	Frekuensi	(%)
Primipara	48	29,1%
Multipara	112	67,9%
Grandemultipara	5	3,0%
Jumlah	165	100%

Sumber : Data Primer 2019

Pada tabel 4.6 diatas diperoleh responden dengan status kehamilan 1 dengan sebanyak 48 responden (29,1%), status kehamilan 2 sebanyak 61 responden (37,0%), status kehamilan 3 sebanyak 37 responden (22,4%), dan status kehamilan >3 sebanyak 19 responden (11,3%).

f. Jenis Persalinan

Sumber	Frekuensi	(%)
Normal	165	100%
Caesar	0	0%
Jumlah	165	100%

Sumber : Data Primer 2019

Pada tabel 4.7 diatas diperoleh responden dengan jenis persalinan normal sebanyak 165 responden (100%) dan tidak ada responden dengan jenis persalinan caesar (0%).

2. Analisa Univariat

a. Variabel independen (Dukungan suami)

Dukungan Suami	Frekuensi	(%)
Mendukung	147	89.1 %
Tidak Mendukung	18	10.9 %
Jumlah	165	100%

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas didapatkan data bahwa dari total 165 responden, yang memperoleh dukungan suami tertinggi berjumlah 147 orang (89,5%), sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami berjumlah 18 orang (10,5%).

b. Variabel Dependen (Depresi Postpartum)

Depresi Postpartum	Frekuensi	(%)
Depresi	22	13,3%
Tidak Depresi	143	86,7%
Jumlah	165	100%

Sumber Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 165 responden berdasarkan katagori tingkat depresi yang memiliki tingkat depresi dengan depresi sebanyak 22 (13,3%) responden dan tidak depresi sebanyak 143 (86,7%) responden. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden yaitu 143 (86,7%) memiliki tingkat Depresi Postpartum.

c. Analisa Bivariat

Dukungan Suami	Depresi Postpartum				Total	P value	df	OR (CI 95%)	
	Depresi		Tidak Depresi						
	n	%	N	%	n	%			
Mendukung	11	7,5	136	92,5	147	100	0,001	1	0,051 (0.017-0,159)
Tidak Mendukung	11	61,1	7	38,9	18	100			
	22	13,3	143	86,7	165	100			

Sumber Data Primer 2019

Hasil antara hubungan dukungan suami antara tingkat depresi postpartum dipuskesmas Trauma Center Samarinda menunjukkan ada 11 dari 147 responden (7.5%) yang memiliki dukungan suami dan mengalami depresi postpartum, sedangkan terdapat 136 dari 147 responden (92.5%) yang memiliki dukungan dan tidak depresi postpartum. Responden yang memiliki dukungan dari suami dan tidak mengalami depresi. Sebanyak 11 dari 18 responden (61.1%) yang suaminya tidak mendukung dan mengalami depresi postpartum, sedangkan 7 dari 18 responden (38.9%) yang suaminya tidak mendukung dan tidak Depresi. Dari hasil uji statistic *chi aquare* ditemukan 1 *cell* yang memiliki frekuensi harapan lebih 20%, maka p value yang digunakan adalah *fisher exact* test dengan p value = 0,001 ≤ 0,05 HO ditolak, atau berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi ibu

PEMBAHASAN

Hasil analisis hubungan dukungan suami antara tingkat depresi postpartum dipuskesmas Trauma Center Samarinda menunjukkan ada 11 responden (7.5%) yang memiliki dukungan suami dan mengalami depresi postpartum, sedangkan terdapat 136 (92.5%) yang memiliki dukungan dan tidak depresi postpartum. Sebanyak 11 responden (61.1%) yang suaminya tidak mendukung dan tidak depresi postpartum, sedangkan 7 responden (38.9%) yang suaminya tidak mendukung dan tidak Depresi.

Analisa hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi postpartum di puskesmas Trauma center Samarinda dari hasil Dari hasil uji statistic *chi aquare* ditemukan 1 *cell* yang memiliki frekuensi harapan lebih 20%, maka p value yang

digunakan adalah *fisher exact test* dengan $p \text{ value} = 0,001 \leq 0,05$ H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi ibu postpartum. Dari hasil OR (CI 95%) Mengindasikan bahwa dukungan suami 0.051 kali dapat menyebabkan depresi postpartum

Dukungan yang terutama yaitu berasal dari suami. Dukungan suami yang tidak memadai menyebabkan wanita postpartum merasa kurang mendapat perhatian, sehingga merasa tidak seorang pun yang bersedia untuk membantunya dan kurang mendapat pengetahuan terkait dengan perawatan bayi. Hal-hal seperti ini memungkinkan seorang ibu depresi (Noor, 2008). Adanya dukungan yang diberikan dari suami, sehingga istri yang mengalami depresi sehingga suami bisa membantu istri untuk menyesuaikan diri. Suami seringkali menjadi orang pertama yang memberi dukungan karena suami merupakan sumber kekuatan utama bagi istri (Ulfa dkk, 2019)

Dukungan suami yang kurang yang diberikan pada ibu, suami tidak memberikan perhatian yang khusus, suami yang membiarkan ibu melakukan pekerjaan dan mengurus bayi sendiri, suami tidak memberikan motivasi dan dukungan yang lebih sehingga membuat ibu tidak yakin dalam mengurus bayi atau menjadi peran seorang ibu yang akan bisa terjadinya depresi postpartum. (Cindriyasa, 2019).

Depresi postpartum dapat berdampak negative pada ibu, anak, dan keluarga. Ibu yang mengalami depresi postpartum, minat dan keterampilan terhadap banyinya berkurang, tidak mampu mengenali kebutuhan bayi, menolak untuk menyusui bayi dan ingin menyakiti diri sendiri, bahkan bisa menyakiti bayinya sendiri. Depresi merupakan suatu penyakit yang menyebabkan gangguan perasaan, dan emosi yang dimiliki oleh individu yang ditunjukkan sebagai suasana perasaan, yang menyatakan sekitar 10%-15% ibu postpartum mengalami depresi postpartum. (Endang, 2017)

Menurut Namora, (2009). Depresi postpartum juga merupakan kondisi serius yang mempengaruhi 8-20 wanita setelah melahirkan, salah satu masalah umum yang terjadi pada 13% wanita diseluruh dunia terlibat dinegara berkembang, namun Beberapa wanita yang tidak menyadari bahwa mereka sedang mengalami kondisi seperti ini yang bisa membahayakan ibu dan perkembangan anaknya.

Peneliti berasumsi bahwa dengan dukungan suami seperti dukungan emosional, seperti rasa empati, ada yang selalu mendampingi, adanya suasana hangat dan rasa diperhatikan oleh suami. Dukungan instrumental meliputi penyediaan sarana sebagai contohnya adalah peralatan, perlengkapan dan sarana pendukung. Dukungan informative aspek ini berhubungan dengan pemberian informasi dalam mengatasi masalah pribadi, yang terdiri dari pemberian nasehat, pengarahan dan keterangan lain yang dibutuhkan oleh ibu dan dukungan penilaian bentuk penilaian yang bisa diberikan penilaian positif dari suami seperti perubahan-perubahan yang terjadi setelah melahirkan baik secara fisik atau psikologis adalah yang wajar dan membutuhkan pengertian. Diharapkan dengan adanya dukungan suami ini istri akan merasa nyaman sehingga depresi tidak terjadi pada ibu.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Responden

- a. Mayoritas responden berumur 26-35 tahun sebanyak 87 responden (52,7%). Mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 76 responden (46,1%). Mayoritas responden berpenghasilan tinggi Rp2.500.000-3.500.000 sebanyak 81 responden (49,1%). Mayoritas responden dengan paritas sebanyak adalah Multipara 112 responden (67,9%). Dan Mayoritas Responden dengan jenis persalinan yang paling banyak adalah normal 165 responden (100%).

2. Dukungan suami pada ibu dipuskesmas trauma center samarinda sebgaaian besar adalah suami mendukung dengan jumlah 147 responden (89,1%) dan jumlah suami yang tidak mendukung sebanyak 18 responden (10,9%).
3. Tingkat kejadian depresi postpartum dipukesmas Trauma Center Samarinda sebgaaian besar tidak mengalami depresi sebanyak 143 responden (86,7%) dan yang mengalami depresi postpartum sebanyak 22 responden (13,3%).
4. Hubungan dukungan suami dengan tingkat depresi postpartum dipuskesmas trauma center samarinda
Analisa hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi postpartum di puskesmas Trauma center Samarinda dari hasil Dari hasil uji statistic *chi aquare* ditemukan 1 *cell* yang memiliki frekuensi harapan lebih 20%, maka p value yang digunakan adalah *fisher exact* test dengan p value = $0,001 \leq 0,05$ HO ditolak, berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat depresi ibu postpartum. Dari hasil OR (CI 95%) Mengindasikan bahwa dukungan suami 0.051 kali dapat menyebabkan depresi postpartum

SARAN

1. Manfaat Teoritis
Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya yang sedang mempelajari tentang hubungan dukungan suami dengan tingkat depresi postpartum.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi ibu yang melahirkan di Puskesmas Trauma Center Samarinda diharapkan bagi ibu postpartum untuk dapat mencegah depresi postpartum dengan cara mengutarakan keluhannya pada suami dan harapan yang diinginkan oleh ibu dari suaminya, saat hamil untuk dapat lebih menyiapkan diri sewaktu hamil dan setelah melahirkan, sehingga ibu lebih siap untuk menghadapi kondisi yang akan datang setelah melahirkan
 - b. Bagi suami diharapkan kepada suami harus lebih bisa mendampingi istri dan banyak mengetahui tentang kebutuhan-kebutuhan istri melahirkan agar tidak memperburuk kondisi ibu postpartum. Dapat meningkatkan pemahaman suami tentang pentingnya dukungan suami terhadap upaya meminimalkan depresi pada ibu postpartum.
3. Bagi peneliti
Diharapkan mampu memberikan informasi kepada ibu tentang pentingnya peran pasangan yaitu suami ibu pada saat masa postpartum untuk mencegah terjadinya depresi postpartum.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mencari sumber informasi lebih lanjut untuk menambah wawasan dalam bidang maternitas dan memahami lebih mendalam terkait hubungan dukungan suami dengan tingkat depresi postpartum. Dapat melanjutkan penelitian ini dengan analisis yang lebih mendalam mengenai dukungan suami terhadap tingkat depresi postpartum.
5. Bagi Puskesmas
Diharapkan untuk tenaga kesehatan terutama untuk puskesmas trauma center samarinda bisa memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil terutama pada trimester III agar lebih siap menghadapi masa nifas sehingga resiko depresi dapat ditangani dengan tepat dan optimal untuk mencegah terjadinya depresi postpartum
6. Bagi Institusi
Sebaiknya Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan tambahan referensi bacaan dan menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmayanti. (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Depresi Postpartum Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*
- Laili Ulfa Binti Nuril, dkk (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kejadian Depresi Postpartum pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongan Kecamatan Magersari Mojokerto. Skripsi, STIKes Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia.
- Lubis, Namora Lumongga. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Namora, L (2009) *Depresi Tinjawan Psikologis*. Jakarta:Kencana.
- Noor Siti Fatmah Laitatushifah (2008). *Dukungan Suami dan Depresi Pasca Melahirkan*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Indonesia
- Simpson, J. A dkk. 2003. Adult Attachment the Transition to the Parenthood, and Depressive Symptoms. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 84. hal 1172-1187
- Siswanto, dkk. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Jakarta : Pustaka Ilmu
- Soep. 2009. *Pengaruh Intervensi Psikoedukasi Dalam Mengatasi Depresi Postpartum di RSUD DR. piringadi Medan*. Tesis Keperawatan Univesrsitas Sumatra Utara
- Sugiyano. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tackett, K.K. (2004). *Postpartum Depression and the Breastfeeding Mother*. La Leche League International.
- Tolongan Cindritysya, dkk (2019), *Dukungan Suami dengan Kejadian Depresi Pasca Melahirkan*. Skripsi. Program studi keperawatan fakultas kedokteran. Indonesia.
- Widiyanti Septi. (2014) *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Depresi Postpartum pada ibu Nifas*. Skripsi, Program Studi Kebidanan Metro Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, Indonesia.

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT DEPRESI IBU POSTPARTUM DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER SAMARINDA

by Hardiyanti Wardanah

Submission date: 21-Jul-2020 12:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 1360286248

File name: NASKAH_PUBLIKASI.pdf (301.87K)

Word count: 3194

Character count: 19755

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT DEPRESI IBU POSTPARTUM DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	mafiadoc.com Internet Source	2%
2	docobook.com Internet Source	2%
3	scholar.unand.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
5	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to iGroup Student Paper	1%
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%